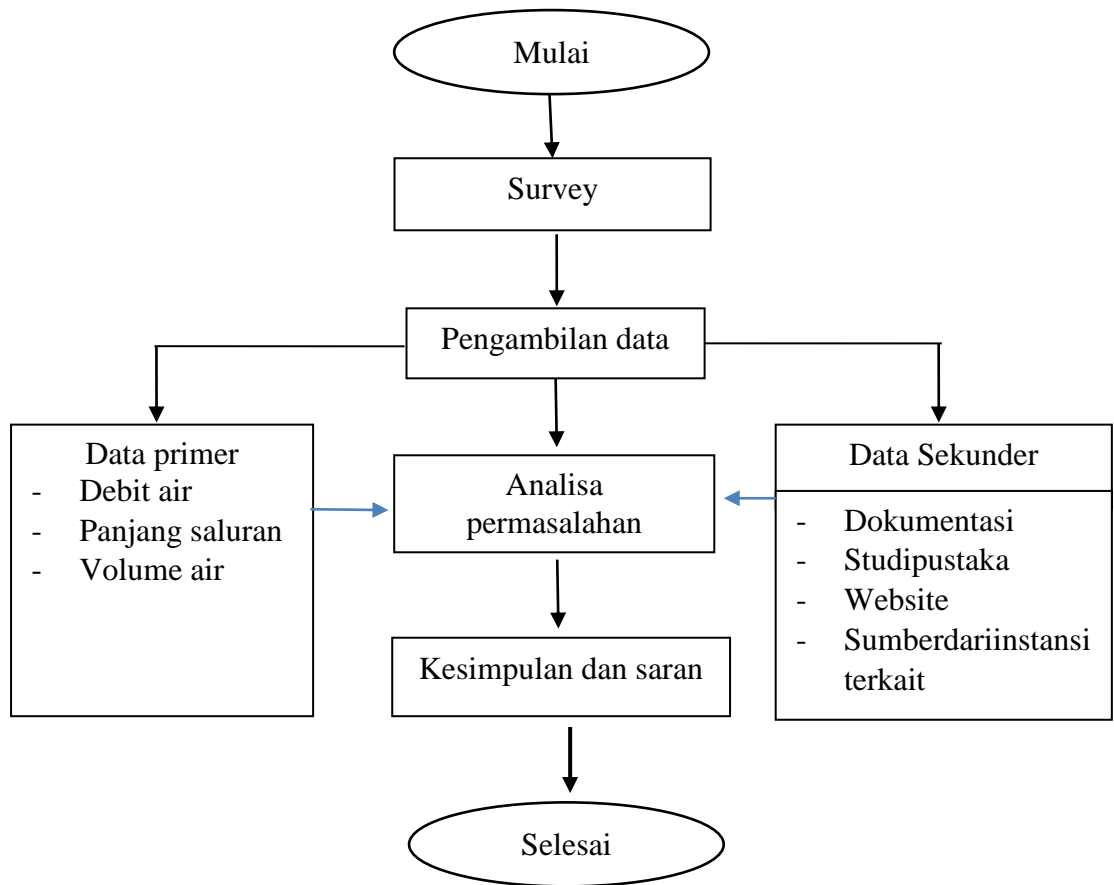


**BAB III**  
**METODELOGI PENELITIAN**

**3.1 Alur Penelitian**

Agar penelitian dapat diselesaikan secara sistemik maka dibuat langkah penelitian yang ditunjukkan pada bagan alur penelitian di bawah ini :



Gambar3.1 Alur Penelitian

### **3.2 Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan di lapangan mencakup data :

#### **a.Data Primer**

Data primer diperoleh dengan melakukan survey dan pengamatan di lapangan.

Data tersebut mencakup data kerusakan saluran irigasi tersier, debit air saluran irigasi, tinggi muka air dan panjang saluran.

#### **b.Data Sekunder**

Data sekunder di peroleh dari literatur dan data dari instansi- instansi terkait yakni Dinas PUPR OKI , BPS OKI, dinas pertanian kabupaten OKI.

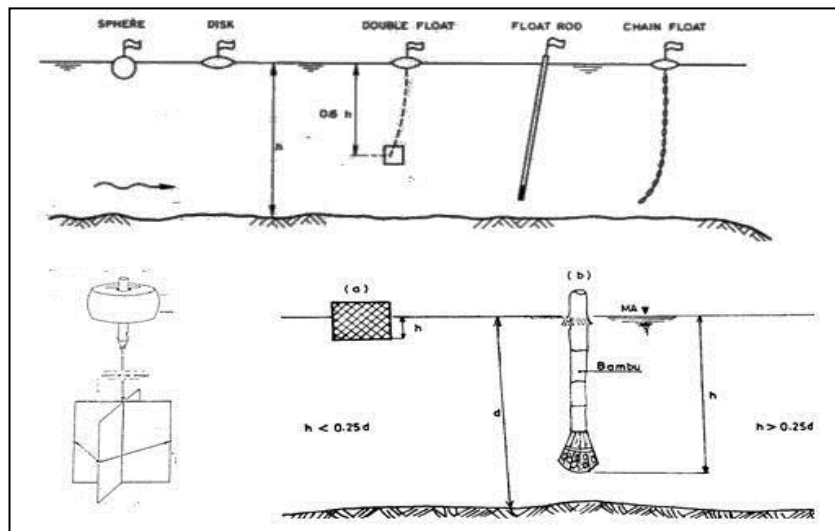
### **3.3. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian secara langsung di lokasi dengan mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Lempuing Kabupaten OKI pada tahun 2021. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan yaitu observasi dan data pengukuran yang didapatkan di lokasi penelitian di jaringan Irigasi Lempuing. Data–data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer antara lain kecepatan aliran (V), debit aliran air (Q), luas penampang basahsaluran (A), dan panjang saluran (L). Selain itu dikumpulkan juga data kepustakaan yaitu mengumpulkan data yang bersifat teoritis, dokumen, diperoleh melalui skripsi-skripsi kepustakaan, diklat, jurnal, buku lain yang sesuai dengan materi penelitian serta dari Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (BBWS II) OKI, UPT Dinas PSDA.

### 3.4. Prosedur Alat dan Bahan Penelitian

Alat dibutuhkan dalam penelitian ini berupa : pelampung (bola pingpong), meter roll, stopwatch, mistar ukur.

(a) Denah(b) Potongan I –



Gambar 3.4. Pengukuran dengan Pelampung : (Ludiana, Wilhelmus Bunganaen, Tri M. W Sir )

Pengukuran kecepatan aliran dengan pelampung diilustrasikan pada Gambar di atas, dengan prosedur pengukuran sebagai berikut :

- Menentukan titik awal, misalnya titik A, yang berfungsi sebagai titik acuan untuk melepaskan pelampung.
- Menentukan panjang (L) lintasan pelampung.
- Menentukan titik akhir, titik ini terletak pada akhir lintasan pelampung, dianggap sebagai titik finish (titik B).

- d) Pelampung dilepaskan dari titik A bergerak menuju titik B, waktu tempuh pelampung untuk bergerak menuju titik B diukur dengan *stopwatch*.
  - e) Pengukuran pada masing – masing ruas dilakukan beberapa kali kemudian rata-rata.
  - f) Panjang lintasan pelampung (L) dan waktu (t), dapat di hitung kecepatan
- Penelitian dasar biasanya tidak langsung memberikan informasi yang siap pakai untuk menyelesaikan masalah akan tetapi lebih menekankan bagi pengembangan teori yang menunjukkan semua variabel terkait dalam situasi dan berhipotesis mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu tidak jarang pemecahan masalah baru dapat dicapai lewat pemanduan hasil penelitian yang berkaitan.

### **3.5. Analisa Atau Pengolahan Data**

Data di peroleh dengan menggunakan rumus Volume bangunan irigasi dan debit air pada persamaan 1 dan 2 Data di analisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif

### **3.6. Waktu Dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

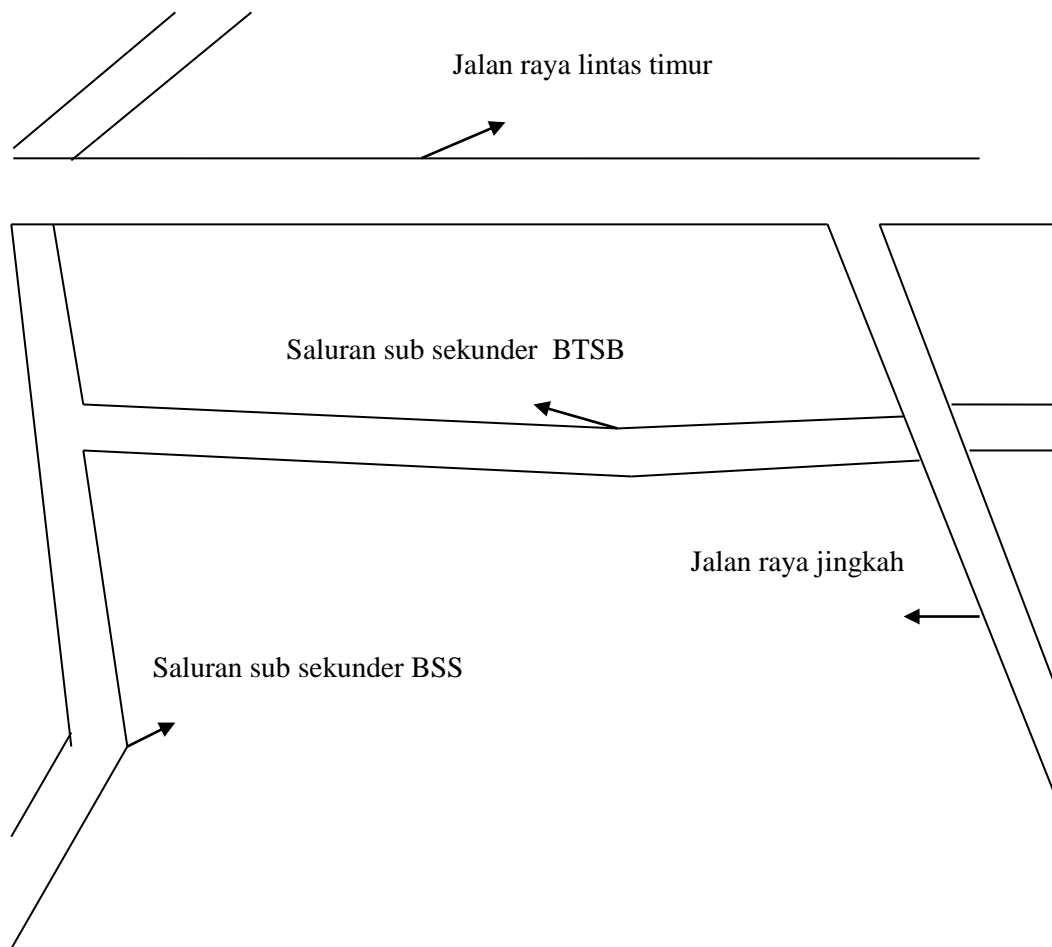
Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan November 2021, Jadwal penelitian dapat di lihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tahun 2021				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Survei pendahuluan					
2	Bimbingan					
3	Tinjauan lapangan					
4	Penyusunan laporan					
5	Seminar proposal					
6	Bimbingan hasil penelitian					
7	Ujian akhir skripsi					

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian saluran irigasi tersier terletak di Desa Tebing suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 Lokasi Penelitian